

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN PERILAKU ORANG TUA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGMUNDU KOTA SEMARANG

CASTANEA CINTYA DEWI -- E2A008158
(2012 - Skripsi)

Infeksi Saluran Pernapasan akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang saluran pernapasan dimulai dari hidung sampai ke alveoli beserta jaringan adneksanya. ISPA merupakan masalah kesehatan yang utama di Indonesia. Puskesmas kedungmundu menduduki posisi pertama kejadian ISPA pada balita di Kota Semarang dengan insiden rate 186,9 per 1000 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan luas ventilasi, kepadatan hunian, penggunaan bahan bakar memasak, pola asuh orang tua, pencarian pengobatan, dan kebiasaan merokok dengan ISPA. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan *case control study*, dengan sampel sebanyak 31 kasus dan 31 kontrol. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, observasi dan melakukan pengukuran langsung. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik diketahui bahwa ada hubungan, luas ventilasi ($p= 0,011$; $OR= 4,444$), kepadatan hunian ($p= 0,008$; $OR= 2,348$), bahan bakar memasak ($p= 0,001$; $OR= 2,550$). Tidak ada hubungan pola asuh orang tua ($p= 0,088$; $OR= 3,284$), pencarian pengobatan ($p= 1,000$; $OR= 2,069$), kebiasaan merokok ($p= 0,084$; $OR= 5,043$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara luas ventilasi, kepadatan hunian, dan penggunaan bahan bakar memasak dengan ISPA. Sedangkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua, pencarian pengobatan dan kebiasaan merokok dengan ISPA

Kata Kunci: Kondisi Fisik Lingkungan Rumah, Perilaku, ISPA, Anak Balita